



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TYPE STUDENT  
ACHIEVEMENT DEVISION TERHADAP HASIL BELAJAR TEKNIK DASAR  
PASSING BAWAH BOLA VOLI**

**Ani Kurniawati<sup>1</sup>, Dian Nurdiansyah<sup>2</sup>, Azhar Ramadhana Sonjaya<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi,  
Indonesia

Kata kunci: Model Pembelajaran, Teknik dasar Bola voli pasing bawah	<b>ABSTRAK</b>		
	Penelitian ini bertujuan untuk meneliti Pengaruh model pembelajaran kooperatif type student team achievement devision terhadap hasil belajar teknik dasar pasing bawah bola voli Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Quasi Exsperimental. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 03 Sukamaju dengan populasi sebanyak 25 siswa. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan bahwa model pembelajaran kooperatif type student achievement devision berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar teknik dasar pasing bawah bola voli. didapatkan nilai t-hitung sebesar 6,310 lebih besar dari t-tabel sebesar 2,064 uji hipotesis juga dapat dilihat dari nilai sig. (p-value) dimana p-value = 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga menolak dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif type student achievement devision memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar teknik dasar pasing bawah bola voli.		
Keywords: <i>Learning Model, Basic Techniques of Lower Passing Volleyball</i>	<b>ABSTRACT</b>		
	<i>This study aims to examine the effect of the cooperative learning model type student team achievement division on learning outcomes of basic volleyball underpassing techniques. The method used in this research is Quasi Experimental. This research was conducted at SD Negeri 03 Sukamaju with a population of 25 students. Based on the results of the analysis that has been carried out, the cooperative learning model type student achievement division has a significant effect on improving learning outcomes in volleyball basic technique. the t-count value of 6.310 was obtained, which was greater than the t-table of 2.064. The hypothesis test can also be seen from the sig value. (p-value) where p-value = 0.000 is less than 0.05 so it can be concluded that the cooperative learning model type student achievement division has a significant influence on improving learning outcomes in volleyball basic technique.</i>		
<b>Info Artikel</b>	Diterima: November 2022	Disetujui: Desember 2022	Dipublikasikan: Desember 2022
	<b>Korespondensi Penulis:</b> Ani Kurniawati Email : <a href="mailto:anikurniawati@uniga.ac.id">anikurniawati@uniga.ac.id</a>		

**PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani begitu luas dan bukan hanya semata-mata untuk meningkatkan kualitas gerak para peserta didiknya, secara langsung pendidikan jasmani akan berpengaruh terhadap proses pendidikan secara keseluruhan, yaitu mengembangkan aspek kognitif, afektif, psikomotor dan sosial. Dalam hal ini (Zainal&Taufiq, 2014) menjelaskan bahwa: “Pendidikan jasmani yang dilakukan melalui aktifitas jasmani. Aktifitas jasmani yang dilakukan tujuannya untuk meningkatkan kualitas gerak dan kebugaran jasmani para peserta didik. Selain itu pendidikan jasmani juga bisa digunakan sebagai profesi dan menjadi berprestasi bagi manusia yang

mempunyai keahlian dalam cabang olahraganya. Maka hasil pembelajaran harus bisa dikembangkan di lingkungan masyarakat.

Model pembelajaran merupakan sebuah rencana yang di manfaatkan untuk merancang isi yang terkandung dalam pembelajaran salah satunya adalah strategi pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan intruksional. Contoh strategi pembelajaran yang bisa guru terapkan pada saat proses pembelajaran mengajar adalah manajemen kelas, pengelompokan siswa, dan penggunaan alat bantu pengajaran.

Dalam hal ini (Eggen & Kauchak, 1996) menjelaskan bahwa :”Pembelajaran kooperatif adalah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama”. Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan belajar sama-sama, siswa yang berbeda latar belakangnya. Jadi dalam pembelajaran kooperatif siswa berperan ganda yaitu sebagai siswa dan sebagai guru. Dengan bekerja dengan kooperatif untuk mencapai sebuah tujuan bersama, maka siswa akan mengembangkan keterampilan berhubungan dengan sesama manusia yang akan sangat bermanfaat bagi kehidupan di luar sekolah.

Passing bawah menjelaskan bahwa awal dari sebuah penyerangan dalam bola voli. Keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya passing bawah. Apabila bola yang dioperkan jelek, maka pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk para penyerang. Dalam hal ini (Tomi Fitriansyah, 2019 hal. 43) Menjelaskan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, passing bawah cara memainkan bola dengan menggunakan kedua lengan yang saling bertautan atau dengan satu lengan. Perkenaan bola pada passing bawah yaitu di atas pergelangan tangan. Kemampuan seorang pemain bola voli melakukan passing bawah dengan baik dan benar, banyak manfaat yang diperolehnya, terutama untuk menerima bola-bola yang keras dan tajam seperti servis atas atau smash.

Berdasarkan permasalahan penelitian yang sudah di bahas diatas passing bawah bola voli di kelas V sekolah dasar Negeri 3 Sukamaju melalui metode pembelajaran kooperatif type statend team achievement devision ini, salah satu tujuan tipy STAD ini adalah agar siswa dapat lebih cepat memahami dan mempraktikkan cabang olah raga bola voli dengan maksimal, karena pembelajaran kooperatif type STAD dikelas V sangat berpengaruh bagi siswa siswi tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang digunakan untuk mencari pengaruh dalam penelitian yang diberikan terhadap kelompok yang diteliti oleh peneliti serta metode penelitian ini berjenis eksperimen. Jenis eksperimen yang dilakukan peneliti ini digunakan untuk tujuan mencari pengaruh atau treatment serta untuk mendapatkan hasil yang akurat dalam pengaruh latihan kondisi fisik terhadap kekuatan otot lengan pada atlet karate.

Desain penelitian ini menggunakan desain one grup pretest-posttest. Desain yang digunakan one group pretest-posttest yang dilakukan pada 1 kelompok dan secara random. dalam desain ini peneliti mengambil 1 kelompok dari populasi dan sampel untuk dijadikan kelompok eksperimennya. Lalu dilakukan pretest untuk mengetahui keadaan awalnya dari kelompok eksperimen. Sedangkan posttest diberikan untuk tes akhirnya.

## **HASIL PENELITIAN**

Skor nilai yang diperoleh dari penyebaran angket dikategorikan dan hitung distribusi frekuensi dan persentasinya sehingga diperoleh hasil yang disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 1.** Kategori Nilai Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Setelah Diberikan Perlakuan dengan Model Pembelajaran Kooperatif *Type Student Achievement Devision*

Hasil Belajar	Kelompok	
	Pretest (N=25)	Posttest (N=25)
Baik Sekali	3 (12%)	11 (44%)
Baik	12 (48%)	9 (36%)
Cukup	9 (36%)	5 (20%)
Kurang	1 (4%)	0 (0%)
Sangat Kurang	0 (0%)	0 (0%)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat gambaran hasil belajar teknik dasar passing bawah bola voli pada kelompok *pretest* hampir setengah responden sebanyak 12 orang (48%) memiliki hasil belajar yang baik, sebanyak 9 orang (36%) memiliki hasil belajar yang cukup, sebanyak 3 orang (12%) memiliki hasil belajar yang sangat baik, dan paling sedikit sebanyak 1 orang (4%) memiliki hasil belajar yang kurang. Sedangkan pada kelompok *posttest* hampir setengah responden sebanyak 11 orang (44%) memiliki hasil belajar yang sangat baik, sebanyak 9 orang (36%) memiliki hasil belajar yang baik, dan sisanya sebanyak 5 orang (20%) memiliki hasil belajar yang cukup.

### Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah *Shapiro-Wilk* karena sampel kurang dari 50, berdasarkan pengolahan dengan kriteria jika nilai *p-value* > 0,05 maka distribusi data dinyatakan normal, pengolahan menggunakan alat bantu *software* SPSS 25 dan diperoleh hasil uji normalitas yang disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 2.** Uji Normalitas Data

Kelompok	n	<i>p-value</i>	Keterangan
<i>Pre-test</i>	25	0,318	Normal
<i>Post-test</i>	25	0,056	Normal

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas menunjukkan bahwa seluruh kelompok yang diteliti memiliki nilai *p-value* lebih dari 0,05 sehingga seluruhnya dinyatakan normal.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan adalah *test of homogeneity of variance* dengan kriteria jika nilai *p-value* > 0,05 maka setiap kelompok dinyatakan sama atau sejenis, pengolahan menggunakan alat bantu *software* SPSS 25 dan diperoleh hasil uji normalitas yang disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.** Uji Homogenitas Data

Kelompok	<i>p-value</i>	Keterangan
<i>Pretest-Posttest</i>	0,644	Homogen

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa seluruh kelompok yang diteliti memiliki nilai *p-value* lebih dari 0,05 sehingga seluruhnya dinyatakan homogen.

### Uji Hipotesis

Untuk mengetahui signifikansi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa yang terjadi maka akan dilakukan uji hipotesis dengan kriteria sebagai berikut :

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif *type student achievement deviation* terhadap hasil belajar teknik dasar passing bawah bola voli.

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif *type student achievement deviation* terhadap hasil belajar teknik dasar passing bawah bola voli.

Dengan kriteria tolak H<sub>0</sub> dan terima H<sub>1</sub> jika t-hitung > t-tabel.

Pengujiann menggunakan hasil analisis *paired sample t-test* menggunakan alat bantu *software SPSS 25* diperoleh output sebagai berikut :

**Tabel 4.** Uji Hipotesis

Paired Samples Test		Paired Differences		T	df	Sig. (p-value)
		Mean	Std. Deviation			
Pair 1	Pre-test – Post-test	7,96000	6,30793	6,310	24	0,000

Dari output di atas didapatkan nilai t-hitung sebesar 6,310 lebih besar dari t-tabel sebesar 2,064 uji hipotesis juga dapat dilihat dari nilai sig. (p-value) dimana *p-value* = 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga menolak dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif *type student achievement deviation* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar teknik dasar passing bawah bola voli siswa SDN 03 Sukamaju.

## PEMBAHASAN

Dari proses belajar yang diterapkan oleh peneliti di SDN 03 Sukamaju dengan menggunakan model STAD, siswa sangat berpartisipasi dan bekerja sama dalam kelompok masing-masing sehingga dalam menerapkan STAD, sangatlah mempengaruhi kemampuan service bawah bolavoli dari pretest ke posttest, Hal ini menunjukkan bahwa didalam pembelajaran kontekstual, siswa menemukan hubungan makna antara penerapan praktis yang nyata. Berdasarkan hasil penelitian metode STAD sangat mempengaruhi peningkatan hasil belajar teknik dasar passing bawah bola voli dengan nilai rata-rata 72,4 menjadi 80,4 hasil ini diperkuat oleh hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa peningkatan yang terjadi adalah signifikan sehingga penerapan metode STAD memberikan pengaruh yang pasti terhadap peningkatan hasil belajar teknik dasar passing bawah bola voli.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah disajikan pada Bab IV, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif *type student achievement deviation* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar teknik dasar passing bawah bola voli, berdasarkan sampel yang diperoleh dari 25 siswa SDN 03 Sukamaju.

## DAFTAR PUSTAKA

### Artikel Jurnal

1. Aditama, Zainal, dkk. (2014). Penerapan Model Pembelajaran STAD (Student Team Achievement Devision) Terhadap Hasil Belajar Ketepatan Service Bawah Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Volume 02, Nomor 01 tahun 2014, 41-44
2. Fanani, Z. (2020). Peningkatan Kemampuan Teknik Dasar Passing Permainan Bola Voli Melalui Metode Drill. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 4(2), 111–126. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.345>

3. Iii, B. A. B., & Penelitian, A. M. (2013). *Lisya Anggraeni, 2013 Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Dan Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Bola Voli Dan Sikap Sosial Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*. 60–77.
4. Jasmani, J. P., Rekreasi, K., Olahraga, F., Pendidikan, U., Tengah, K., Singaraja, U., & Tlp, J. U. S. (2017). *e-Journal PJKR Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (Vol 8, No 2, Tahun 2017) Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Dasar Passing Bola Voli I Kadek Parta Yoga, I Putu Darmayasa, Ni Made*. 8(2).
5. Jurusan, D., Olah, P., Fakultas, R., Olah, P., Dan, R., Jurusan, D., Olah, P., Fakultas, R., Olah, P., & Dan, R. (2019). *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*. 4(4), 128–132.
6. Marsiyem, M., Destriana, D., & Pratama, R. R. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Servis Bawah Permainan Bola Voli. *Sebatik*, 22(2), 161–166. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v22i2.323>
7. Nugroho, U., & Edi, S. S. (2012). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Berorientasi Keterampilan Proses. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 5(2), 1–1. <https://doi.org/10.15294/jpfi.v5i2.1019>
8. Saputro, Ko'an Agung Dwi & Indahwati, N. (2019). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Turnament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(1), 89–93.
9. Sugiyono. (2018). pengaruh keragaman produk dan store atmosphere terhadap kepuasan konsumen (Y) baik secara Simultan maupun Parsial. *Journal of Bussines*, 8(9), 1–58.
10. Suhartoyo, T., Rilastiyo, D., Kusuma, M. N. H., Syafei, M., Listiadi, A. D., & Hidayat, R. (2019). Physical activity journal. *Physical Activity Journal*, 1(2011), 51–60.
11. Yudhianto, A., & Hartati, S. christina yuli. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Terhadap Hasil Belajar Servis Bawah Bolavoli. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 1(2), 307–310.
12. Yudiana, Y. (2015). Implementasi Model Pendekatan Taktik dan Teknik dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli pada Pendidikan Jasmani Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Kajian Pendidikan*, 5(1), 95–114.
13. Zainal&Taufiq. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Stad (Student Teams-Achievement Division) Terhadap Hasil Belajar Ketepatan Service Bawah Bolavoli. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 1(1), 41–44.

#### Buku

1. Ali Maksum. (2012). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
2. Eggen dan Kauchak. 2013. *Model-Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung
3. Gegne. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

#### Sumber Online dan Bentuk Lain

1. Ahdan, S., Priandika, A., Andhika, F., & Amalia, F. S. (2020). Perancangan Media Pembelajaran Teknik Dasar Bola Voli Menggunakan Teknologi Augmented Reality Berbasis Android. *Jurnal Kelitbangan*, 8(3), 221–236. <https://docplayer.info/210712569-Perancangan-media-pembelajaran-teknik-dasar-bola-voli-menggunakan-teknologi-augmented-reality-berbasis-android.html>